

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal hingga akhir penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Dengan demikian tidak terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus “ganti” masalah. Dengan demikian judul proposal dan judul penelitian tidak sama dan judulnya ganti. Dalam institusi tertentu. Judul yang diganti ini sering mengalami kesulitan administrasi. Oleh karena itu institusi yang menangani penelitian kualitatif, harus mau dan mampu menyesuaikan dengan karakteristik masalah kualitatif ini.¹

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 205.

Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses pendidikan karakter dengan kurikulum 2013 pada SMP 3 Muhammadiyah Kutorejo dan Mts Roudlotul Ulum Pungging.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti selaku pengamat memiliki andil dalam mengurai sekaligus merangkai informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh serta kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

² J. Moleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.11.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama 3 Muhammadiyah yang terletak di Jl. Mayjen H. Soemadi No. 106, Windurejo, Kutorejo dan Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum yang terletak di Jl. Mojosari- Trawas KM 07 Mojorejo, Pungging. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. SMP 3 Muhammadiyah dan Mts Roudlotul Ulum adalah sekolah swasta yang menggunakan kurikulum 2013.
2. SMP 3 Muhammadiyah dan Mts Roudlotul Ulum adalah sekolah yang mewakili kecamatan di kabupaten Mojokerto.

D. Sumber Data

Menurut sumber data dibedakan menjadi 2 jenis. Antara lain :

- a. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti dari sumber utama untuk kepentingan penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada beberapa informan pada pelaksanaan pembelajaran.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini terdapat data pendukung seperti dokumen-dokumen dan lain-lain, data sekunder berupa perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Sedangkan sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi dipilih berdasarkan fokus penelitian. Seperti catatan, foto, gambar serta observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dibahas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang real dengan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan tiga metode dalam penelitian yaitu metode wawancara, metode observasi, dan studi pustaka. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Informasi data yang dapat ditanyakan secara langsung antara lain : Gambaran umum pelaksanaan kurikulum 2013, kendala yang dialami, dan bagaimana perkembangan diterapkannya kurikulum 2013.

2. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) kepada peserta didik di SMP 3 Muhammadiyah Kutorejo dan Mts Roudlotul Ulum Pungging. Dari penyusunan skripsi ini, data yang didapat untuk kemudian akan dijadikan perbandingan dari apa yang telah disampaikan responden dan pengembang.

3. Studi pustaka

Yaitu untuk menambah pemahaman yang jelas tentang yang diteliti. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari beberapa referensi. Referensi dapat diperoleh dari buku – buku dan jurnal karya ilmiah hasil penelitian terdahulu serta teori – teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan analisis data dan domain.³ Jadi analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data observasi, perbandingan, dan verifikasi.

Proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.⁵ Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.293.

⁴ J. Moleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.248.

⁵ Ibid, hal. 324.

terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari pendidik Mts Roudlutul Ulum dan SMP 3 Muhammadiyah. Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari kedua teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait penerapan kurikulum 2013 pada peserta didik di masing-masing sekolah.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan kepala Sekolah.
2. Wawancara dengan waka kurikulum
3. Wawancara dengan beberapa pendidik mata pelajaran.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul melalui wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti melakukan analisis data sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

c. Tahap akhir penelitian

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
2. Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.